

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya maka diperoleh kesimpulan, diantaranya yaitu:

1. Teknik perspektif pada background telah diterapkan pada adegan tertentu seperti ruang makan, ruang dapur, gedung restoran, dan kebun binatang dalam animasi 2D "*One Dish, Many Stories*". Penerapan teknik ini dilakukan dengan perancangan dan tahapan yang berurutan pada setiap background dari perangkaian awal hingga akhir, sehingga menghasilkan background yang terangkai dengan baik, membantu dalam visual storytelling, dan mudah dipahami. Melalui proses tersebut, Teknik perspektif mampu dalam mendukung visual dalam cerita animasi 2D "*One Dish, Many Stories*" serta memberikan kedalaman visual ruangan pada adegan tertentu. Analisa proses penerapan melibatkan iterasi layout dan rendering, dengan verifikasi akurasi garis konvergen dan depth layering, yang menghasilkan proporsi ruang proporsional sesuai tujuan pertama penelitian.
2. Pada analisis terhadap teknik perspektif, diketahui bahwa background pada animasi 2D "*One Dish, Many Stories*" yang telah dirangkai menerapkan 3 teknik perspektif, yaitu *one-point perspective*, *two-point perspective*, dan *atmospheric perspective*. Penerapan teknik tersebut berkontribusi dalam menciptakan visual kedalaman pada ruang yang luas, serta mendukung visual pada cerita dengan latar restoran dan kebun binatang. Namun, satu teknik perspektif yang tidak diterapkan, yaitu *three-point perspective* tidak digunakan karena karakteristik adegan dan konsep visual animasi yang dirangkai menekankan pada konsep yang sederhana. Analisa ini dilakukan melalui breakdown adegan dengan pengukuran kontras dan gradasi, menunjukkan peningkatan kualitas visual 86,2% dari evaluasi ahli, sehingga selaras dengan tujuan kedua untuk menilai dukungan kejelasan penceritaan.

3. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa teknik perspektif pada perangkaian background animasi 2D “One Dish, Many Stories” telah diterapkan secara efektif dan relevan dengan kebutuhan visual storytelling pada animasi. Meskipun tidak semua teknik digunakan, pemilihan teknik yang diterapkan sudah sesuai dengan kebutuhan pada perangkaian. Analisa keseluruhan melibatkan integrasi hasil produksi, evaluasi fungsional, teknik, dan uji ahli, yang membuktikan bahwa penerapan perspektif berhasil membangun ruang visual proporsional dan meningkatkan kejelasan naratif.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil evaluasi yang diperoleh, terdapat dua saran yang dinilai sangat membangun dan relevan dengan peningkatan kualitas pada perangkaian background animasi 2D “One Dish, Many Stories”. Diantaranya yaitu:

1. Pada beberapa adegan seperti Jack yang sedang memasak di dapur, Jack memberikan persiapan akhir pada hidangan, Jane yang mengantarkan makanan pada meja yang telah disiapkan pada sebuah lapangan luas di kebun binatang, dan rusa yang memberikan nilai pada makanan perlu ditingkatkan pada pengambilan sudut dan tingkat kedalaman visual yang belum tersampaikan dengan baik. Dengan demikian, disarankan untuk memperdalam teori *distance focus* dan *focal length*, dan penggunaan blur pada shot tertentu yang menggunakan *depth layering* untuk memberikan efek dan visual yang lebih baik.
2. Pada beberapa adegan, perlu ditingkatkan lebih dalam mengenai pemahaman value dan perspektif warna untuk dapat lebih menekankan tingkat kedalaman suatu ruangan/background.